

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Objek Penelitian**

Objek yang akan dikaji pada penelitian ini adalah koperasi yang terdapat di Daerah Istimewa Yogyakarta. Koperasi yang diteliti terbagi menjadi dua golongan, diantaranya koperasi konvensional dan koperasi syariah. Sebagaimana yang akan menjadi objek penelitian pada koperasi konvensional merupakan Koperasi yang bergerak dalam bidang pengkreditan atau dikenal dalam bidang perkoperasian adalah Koperasi Simpan Pinjam (KSP) dan Koperasi Syariah yang bergerak dibidang jasa keuangan yang dikenal dengan istilah Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS)

#### **B. Jenis Data**

Jenis data yang akan digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan data sekunder dan data primer. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari dokumentasi instansi pemerintah, hasil survey, hasil studi, data publikasi dari organisasi, dan lain sebagainya. Data sekunder yang akan digunakan oleh peneliti berasal dari data koperasi yang menjadi sampel penelitian.

Data primer pada penelitian ini merupakan data yang di peroleh dari hasil suvey ke beberapa responden untuk memperkuat data penelitian.

Responden akan diberikan beberapa pertanyaan seputar data yang diteliti yang terkait dengan penelitian.

Tujuan peneliti menggunakan data sekunder dan primer yakni untuk memperkuat informasi dan pengolahan data dengan cara melakukan observasi ke koperasi serta anggota koperasi yang menjadi objek penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini yakni berupa data yang bersangkutan dengan kinerja keuangan dari koperasi yang akan diteliti.

### **C. Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel yakni dengan menggunakan data yang diperoleh dari koperasi yang terdaftar di Dinas Perindustrian Dagang dan Koperasi Daerah Istimewa Yogyakarta. Adapun koperasi yang akan diteliti yakni merupakan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) dan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS).

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Metode atau teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yakni dengan metode observasi dan dokumentasi. Adapun penjabaran mengenai metode ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Observasi**

Teknik observasi yang dilakukan oleh peneliti yakni berupa *non participant observation*, dimana peneliti tidak ikut serta secara langsung terhadap penelitian, melainkan hanya mendapatkan data secara langsung tanpa mengikuti proses pengelolaan data di tempat penelitian

(Hendryadi, 2013). Pada teknik observasi yang dilakukan peneliti yakni, peneliti melakukan penelitian dengan mencari sumber langsung ke tempat yang diteliti serta dari dinas yang berkaitan langsung dengan objek penelitian, bukan dari data website yang sudah diolah oleh instansi tertentu.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi pada teknik pengumpulan data ini berupa perolehan data yang terdapat dari arsip-arsip yang sudah tersedia di tempat penelitian. Adapun perolehan data secara dokumentasi yakni dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen atau arsip-arsip berupa data kuantitatif yang terdapat di tempat penelitian.

## E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

### 1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan perhitungan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, perhitungannya terdiri dari rasio lancar dan rasio cepat. Adapun indikator perhitungan rasio ini mencakup data aktiva lancar, hutang lancar, dan persediaan, sebagaimana perhitungannya adalah sebagai berikut (Ma'ruf, 2013):

$$\text{Rasio lancar} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\%$$

$$\text{Rasio cepat} = \frac{\text{Aktiva lancar- persediaan}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\%$$

## 2. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas adalah gambaran dari kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban atau hutang jangka panjang pada koerasi, variabel perhitungannya mencakup total hutang dan total modal perorangan, adapun perhitungannya adalah sebagai berikut (Ma'ruf, 2013):

$$\frac{\text{Total debt}}{\text{Total equity person}} \times 100\%$$

Selain perhitungan pada hutang moal perorangan, harus pula diketahui rasio solvabilitas dari segi total aktiva, dengan menggunakan variable total hutang dan total aktiva, perhitungan sebagai berikut:

$$\frac{\text{Total hutang}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

## 3. Rasio Rentabilitas

Rasio rentabilitas digunakan untuk mengetahui laba koperasi, perhitungannya yakni *Return On Investment* (ROI) dan *Return Of Equity* (ROE). Variabel perhitungannya yakni Sisa Hasil Usaha setelah pajak, Modal sendiri, dan total aktiva, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{SHU setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

$$\text{ROI} = \frac{\text{SHU setelah Pajak}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

## 4. Jumlah Anggota

Jumlah Anggota koperasi diperlukan untuk menentukan responden dalam menjawab beberapa pernyataan pada kuesioner mengenai kinerja kenaggotaan koperasi. Jika jumlah anggota sudah diketahui, maka perhitungan mengenai penentuan sampel anggota akan menentukan seberapa banyak responden yang harus mengisi variabel pernyataan pada kuesioner. Jumlah anggota merupakan anggota yang berpartisipasi dalam koperasi yang menjadi objek sampel penelitian. Untuk mengetahui seberapa banyak jumlah anggota pada koperasi tersebut, diperlukan data yang bersumber dari pihak dinas koperasi provinsi yang memiliki data sekunder dari koperasi yang sudah memiliki badan hukum dan disahkan secara langsung oleh pihak dinas tersebut.

#### **F. Uji Hipotesis dan Analisa Data**

Pada pengujian data yang akan diteliti yakni menggunakan uji beda. Adapun alat analisisnya yakni menggunakan uji beda rata-rata atau *Uji independen sample t –test* (Tahalliman, 2015). Berdasarkan perhitungan sampel koperasi yang akan diteliti, uji hipotesis data sekunder berupa laporan keuangan dihitung terlebih dahulu rasio likuiditas, solvabilitas dan rentabilitasnya. Hasil perhitungan rasio koperasi syariah dan non syariah di uji beda dengan menggunakan *Uji independen sample t –test* untuk diketahui perbedaan antara kinerja keuangan syariah dan non syariahnya.

Perbandingan kinerja anggota berdasarkan sampel dihitung terlebih dahulu jumlah skor nilai pada masing masing variabel. Setelah dijumlahkan

nilai skor masing-masing variabel, kemudian diuji dengan *Uji independen sample t –test* untuk kemudian diketahui hasil akhirnya apakah ada perbedaan antara kinerja anggota koperasi syariah dengan non syariah.